

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada PT. Harian Waspada Medan terdapat kecacatan yang terjadi pada produksinya, yaitu "Kabur" dengan persentase 26,20% selanjutnya kecacatan "Tulisan Berbayang" sebesar 22,55%, kecacatan karena "Kertas Terpotong" sebesar 19,45%, kecacatan karena "Tidak Register" sebesar 17,11%, dan kecacatan karena "Kertas Kotor" sebesar 14,69% untuk bulan September 2018.
2. Berdasarkan hasil peta kendali p (p -chart) dapat dilihat bahwa ternyata kualitas produksi berada di luar batas kendali yang seharusnya. Adapun garis pusat peta kendali rata-rata sebelum dan sesudah revisi yaitu: kecacatan produksi sebelum di revisi: 0,04025 dan sesudah direvisi: 0,04009.
3. Dari diagram sebab-akibat, dapat diketahui penyebab timbulnya masalah, yaitu: kesalahan operator dalam mengontrol proses kerja pembuatan koran, kejadian dalam lingkungan, yaitu suhu ruang kerja yang panas, sehingga operator kurang fokus dalam memproduksi koran yang menyebabkan semakin menurunnya produktifitas akan kualitas koran yang dihasilkan.

5.2 Saran

1. Perusahaan perlu menggunakan metode statistik untuk dapat mengetahui jenis kerusakan dan faktor yang menyebabkan kerusakan itu terjadi. Dengan demikian perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi produksi rusak untuk produksi berikutnya.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pengendalian kualitas produk, dapat juga menggunakan six sigma.



THE
Character Building
UNIVERSITY